

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Sukanagara Cianjur mengenai “Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai persoalan faktual dengan menggunakan metode *role playing* sudah sesuai dengan sistematika RPP pada umumnya. Penyusunan RPP disesuaikan dengan penerapan metode *role playing* pada proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai persoalan faktual dengan menggunakan metode *role playing* meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa dari setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dari setiap rata-rata yang diperoleh pada setiap siklusnya. Pada siklus I, persentase yang didapat dari hasil observasi sebesar aktivitas guru mencapai 90%, siklus II mencapai 100%, dan siklus III mencapai 100%. Sedangkan pada aktivitas siswa, pada siklus I persentase yang didapat sebesar 90%, siklus II mencapai 100%, dan siklus III mencapai 100%.
3. Peningkatan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai persoalan faktual dengan menggunakan metode *role playing* menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 62,9 dengan 13 siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM, siklus II 67,1 dengan 21 siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM, dan siklus III meningkat menjadi 70,5 dengan 34 siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 1 Sukanagara, berikut beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode *Role Playing*, karena sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dukungan kepada guru untuk terus meningkatkan kinerja para guru di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran, salah satunya metode *Role Playing* yang dapat digunakan pada materi yang lain.